



SOSIALISASI DAN DISEMINASI KEBIASAAN BARU (*NEW NORMAL*) KEPADA SISWA/I SDN 23 UJUNG GURUN MELALUI AUDIO VISUAL DAN MEDIA *ONLINE*

Novia Amirah Azmi
Gisky Andria Putra
Annisa Weriframayeni

Program Studi Ilmu Komunikasi/ Fakultas Ekonomi Bisnis & Ilmu Sosial
Universitas Perintis Indonesia
Jl. Adinegoro KM. 17 Simp. Kalumpang Padang, Sumatera Barat Indonesia
noviaamirahazmi@gmail.com, gisky.andria@gmail.com, werif.nisa03@gmail.com

ABSTRAK

Terhitung tanggal 4 Januari 2021, pemerintah Kota Padang resmi mengeluarkan izin pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) secara tatap muka bagi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Kebijakan ini tentunya perlu diiringi dengan pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan sekolah. Jika lalai, maka diprediksi sekolah akan menjadi kluster penyebaran virus Covid-19. Sehingga perlu dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan diseminasi informasi penerapan kebiasaan baru (*new normal*) di SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang, Sumatera Barat. Lokasi ini menjadi menarik karena berada di Kawasan perkantoran dimana tentunya mobilitas masyarakat tinggi, dan potensi penyebaran Virus Covid-19 tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong penguatan pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan Sekolah Dasar. Pesertanya merupakan siswa-siswi kelas 4-6 dengan jumlah 20 orang.

Kata Kunci : Covid-19; diseminasi informasi; *new normal*; sosialisasi

PENDAHULUAN

Covid-19 masih menjadi wabah yang menakutkan bagi masyarakat, termasuk masyarakat Kota Padang. Hampir semua lini kehidupan masyarakat menjadi lumpuh karena virus ini. Beberapa kali kebijakan *lockdown* dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang secara khusus dan Sumatera Barat secara umum untuk meminimalisasi penyebaran virus. Banyak sektor usaha terpaksa ditutup, kantor-kantor pemerintahan dan swasta bekerja dari rumah, sekolah dan universitas belajar secara daring.

Hampir satu tahun penuh, masyarakat terpaksa menyesuaikan diri dengan kondisi darurat yang terjadi. Terutama siswa-siswi dan mahasiswa. Mereka yang biasanya melaksanakan sekolah dengan tatap muka, mau tidak mau harus belajar dan membiasakan diri dengan metode pembelajaran dalam jaringan atau daring. Tidak hanya siswa dan mahasiswa yang merasa kesulitan,

namun guru, dosen bahkan orang tua pun merasakan sulitnya perubahan kebiasaan cara belajar ini. Keluhan dari semua pihak pun diutarakan melalui media massa dan media sosial.

Melihat kondisi yang semakin kondusif dan terjadinya penurunan jumlah pasien positif covid-19, pemerintah Kota Padang resmi mengeluarkan kebijakan pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) secara tatap muka terhitung tanggal 4 Januari 2021. Dalam aturan tersebut, tingkat pendidikan yang diizinkan ialah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) setingkat. Pada awal pelaksanaan, untuk tingkat SD, siswa yang hadir ke sekolah di minggu pertama ialah siswa kelas 5 dan 6 dengan jumlah setengah dari total siswa setiap kelasnya. Pada minggu kedua, siswa kelas 1 sampai kelas 4 dengan jumlah setengah dari total siswa. Sedangkan di minggu ketiga, siswa kelas 1 hingga kelas 6 sudah mulai masuk bersamaan

dengan jumlah yang sama, setengah dari total siswa per masing-masing kelas. Tatap muka dilakukan selama 3 hari dalam satu minggu sedangkan 3 hari lainnya masih dilakukan secara daring (Melly Kartika Adelia, 2021).

Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) juga demikian, diminggu pertama hanya siswa kelas IX yang masuk dengan jumlah setengah dari total siswa. Kemudian di minggu kedua hanya siswa kelas VII dan VIII dengan jumlah yang sama. Sedangkan di minggu ketiga dan seterusnya siswa kelas VII, VIII dan IX dengan kapasitas 50% dari total siswa per kelas. Sama dengan SD, siswa SMP sederajat juga hadir tatap muka tiga kali dalam sepekan dan tiga hari secara daring (Melly Kartika Adelia, 2021).

Kebijakan ini menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, Habibul Fuadi, dikutip dari merdeka.com diambil untuk menjawab keresahan pihak orang tua dan sekolah yang menilai kegiatan belajar dalam jaringan (daring) tidak

efektif karena tidak semua siswa memiliki perangkat elektronik untuk mengikuti pembelajaran (Raynaldo Ghiffari Lubabah, 2021). Kemudian metode ini juga dinilai membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran (Nila Chrisna Yulika, 2021). Kebijakan ini juga berdasarkan pertimbangan Kota Padang sudah termasuk daerah zona kuning, tidak lagi merah. Artinya jumlah warga yang terpapar virus Covid-19 sudah mulai berkurang dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya.

Bersamaan dengan aturan tersebut, pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pendidikan Kota Padang juga telah mengimbau pihak sekolah untuk menyiapkan semua sarana prasarana pelaksanaan protokol kesehatan, mulai dari tempat cuci tangan, pengecekan suhu bagi setiap murid dan guru yang memasuki lingkungan sekolah dan mewajibkan penggunaan masker. Sebelumnya semua

ruangan kelas juga telah dilakukan penyemprotan (Rahmadhani, 2020). Semua hal ini dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan sekolah menjadi kluster baru penyebaran Covid-19.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi dan diskusi awal dengan pihak SDN 23 Ujung Gurun, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum cukupnya pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa/i dalam menerapkan kebiasaan baru (*new normal*) di lingkungan SDN 23 Ujung Gurun.
2. Belum adanya upaya diseminasi informasi bagi siswa di lingkungan SDN 23 Ujung Gurun dengan menggunakan media audio visual yang menarik.
3. Belum adanya aktivitas diseminasi informasi protokol kesehatan pada platform media sosial siswa/i.

Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan mitra yang telah dijabarkan di atas, maka perlu dirancang sebuah kegiatan yang dirasa cukup mampu untuk mendorong penguatan penerapan kebiasaan baru (*new normal*) di lingkungan SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang. Beberapa kegiatan yang perlu dirancang adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi penguatan penerapan kebiasaan baru (*new normal*) di lingkungan SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang.
2. Kegiatan Diseminasi informasi bagi siswa di lingkungan SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang dengan menggunakan media audio visual yang menarik.
3. Penyebarluaskan Video Animasi tentang aturan protocol Kesehatan dengan memanfaatkan media sosial siswa/i SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan seluruh siswa/i dapat menerapkan kebiasaan baru (*new normal*) di lingkungan SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang melalui penyajian video animasi yang menarik dan juga menyebarkannya pada media sosial mereka.

PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membutuhkan beberapa tahapan persiapan agar kegiatan dapat berjalan dengan semestinya. Di tengah pandemi Covid-19 yang kita rasakan saat ini tentunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan harus memperhatikan dan menerapkan protokol Kesehatan sebagai wujud upaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 ini, seperti :

1. Dalam pelaksanaan kegiatan, pengabdian, siswa/i SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang beserta stakeholder

diwajibkan untuk mengenakan masker saat berada di lokasi (lapangan).

2. Mengatur tata letak kursi maupun meja di kelas dengan jarak minimal 1

Hal | 79

3. Mencuci tangan sebelum memasuki ruangan.

4. Menghindari kontak fisik langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan (HENDRA, 2020).

B. Tahap Pelaksanaan

1. Sosialisasi penguatan penerapan kebiasaan baru (*new normal*) di lingkungan SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan materi kepada siswa/i SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang selama ± 60 (enam puluh) menit. Tahap sosialisasi ini harus dilakukan dengan baik agar hasil yang diharapkan dapat terwujud dan efektif. Wujud pembekalan materi dilakukan melalui metode ceramah dengan memanfaatkan peralatan visual

seperti *screen projector* dan juga dukungan audio yang memadai. Beberapa poin materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

a. Apa itu Covid-19?

Virus yang menyerang system pernafasan manusia dengan gejala umum seperti (demam dan setidaknya satu tanda/gejala penyakit pernafasan, seperti batuk, sesak napas) (Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, 2020).

b. Darimana asal Covid-19?

Virus corona merupakan zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia (Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, 2020).

c. Bagaimana penularannya Covid-19?

Penularan antar manusia (*human to human*), yaitu diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet (Diah

Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, 2020). Droplet merupakan paparan tetesan dari pernafasan yang membawa virus (farmasetika.com, 2020).

d. Bagaimana Langkah mengurangi resiko penyebaran Covid-19?

Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak (Titis Nurdiana, 2020).

Pemaparan materi dikemas dengan Bahasa yang ringan dan design menarik agar siswa/i mampu menyerap informasi tersebut dengan sempurna. Pada tahap akhir juga dibuka sesi tanya jawab terkait materi yang telah di paparkan sebelumnya kepada siswa/i SDN 23 Ujung Gurun, kota Padang. Siswa/i dinilai cukup antusias dengan materi yang telah disampaikan, hal ini terlihat dengan aktifnya siswa/i dalam memberikan pertanyaan.

Pada prinsipnya, penanaman perilaku kebiasaan baru (*new normal*)

untuk anak sekolah dasar sangat penting dan bermanfaat untuk masa depan. Pemahaman adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) sebagai upaya pemutusan mata rantai pandemi Covid-19 akan lebih baik dilakukan sejak dini, yaitu masih dalam sekolah dasar. Karena anak sekolah dasar akan membawa pengalaman belajarnya saat ia menjadi dewasa.

2. Diseminasi informasi bagi siswa di lingkungan SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang dengan menggunakan media audio visual yang menarik.

Pada tahap berikutnya, kegiatan yang dilakukan adalah penayangan video (audio visual) animasi terkait protokol kesehatan pandemi Covid-19 kepada siswa/i SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang. Video tersebut dikemas dengan konsep yang menarik perhatian (*eyecatching*) serta dukungan audio yang *eufoni*. Eufoni merupakan istilah yang mengartikan kombinasi bunyi yang dianggap enak didengar (Eufoni, 2017).

Visualisasi pada video di kemas dengan penuh warna (*fullcolor*), sedangkan untuk audio, digunakan tema audio *funny*, sehingga dengan hal ini, memungkinkan untuk menarik perhatian siswa/i SDN 23 Ujung Gurun, kota Padang.

Pada video tersebut terdapat pesan-pesan tentang 3M, di antaranya :

- a. Memakai Masker
- b. Mencuci Tangan
- c. Menjaga Jarak

Visualisasi dari video tersebut adalah sebagai berikut :

1. Scene 1



Pada scene 1 ini, visual yang dimunculkan adalah sosok seorang ibu sedang berdiri di hadapan 2 orang siswa/i sekolah dasar dengan *background* Gedung Sekolah, sebuah Tugu bertuliskan SDN 23 Padang, serta bendera merah putih berkibar pada tiang

di samping Gedung Sekolah. Teks yang dimunculkan adalah perkataan seorang ibu “*Di masa adaptasi kebiasaan baru, ingat selalu pesan ibu*”.

2. Scene 2



Pada scene 2, visual yang munculkan adalah sosok seorang ibu sedang berdiri di hadapan 2 orang siswa/i sekolah dasar dengan background Gedung Sekolah, dan halaman sekolah. Teks yang dimunculkan adalah perkataan seorang ibu “*Pertama, Gunakan Masker*”.

3. Scene 3



Pada scene 3, visual yang munculkan adalah sosok seorang ibu sedang berdiri di hadapan 2 orang siswa/i sekolah dasar dengan background Gedung Sekolah, halaman sekolah, bendera merah putih yang berkibar di tiang bendera, serta gambar handwash. Teks yang dimunculkan adalah perkataan seorang ibu “*Kedua, Mencuci Tangan*”.

Hal | 82

4. Scene 4



Pada scene 4, visual yang munculkan adalah sosok seorang ibu sedang berdiri di hadapan 2 orang siswa/i sekolah dasar dengan background Gedung Sekolah, halaman sekolah, bendera merah putih yang berkibar di tiang bendera, Tugu SDN 23 Padang, serta gambar *physical distancing*. Teks yang dimunculkan adalah

perkataan seorang ibu “*Ketiga, Menjaga Jarak*”.

5. Scene 5



Pada scene 5, visual yang muncul adalah Logo Universitas Perintis Indonesia dengan Latar Belakang Putih, sebagai institusi yang melakukan pengabdian kepada masyarakat.

C. Penyebarluaskan Video Animasi tentang aturan protocol Kesehatan dengan memanfaatkan media sosial siswa/i SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang.

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Perintis Indonesia. Siswa/i

diminta untuk menyebarkan video (audio visual) animasi tersebut pada akun media sosial mereka masing-masing. Hal ini ditujukan agar penerima manfaat dari kegiatan ini tidak hanya pada siswa/i SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang. Namun, juga dapat dirasakan manfaatnya oleh orang banyak melalui platform media social.

D. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memantau secara langsung pelatihan yang diselenggarakan, apakah peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik atau penyampaian materi terlalu cepat atau tidak (Sunarsan Sitohang, 2020). Dari hasil pengamatan, peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (Siswa/i SDN 23 Ujung Gurun) dinilai cukup antusias dan tertarik dengan materi yang disampaikan. Sehingga metode ceramah dengan memanfaatkan design audio visual yang menarik, serta menyebarkan konten tersebut pada

media social masing-masing peserta dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang relevan kedepannya.

SIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Informasi Penerapan Kebiasaan Baru (*new normal*) Kepada Siswa/i SDN 23 Ujung Gurun Melalui Perancangan Audio Visual dan Pemanfaatan Media Online bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa/i dalam menerapkan kebiasaan baru (*new normal*). Pesan yang disampaikan adalah 3M, yaitu ; 1) Memakai Masker, 2) Mencuci Tangan, dan 3) Menjaga Jarak. Melalui perancangan Video (audio visual) Animasi yang *eyecatching* (menarik) dan dukungan audio yang *eufoni* (bunyi yang dianggap enak didengar), siswa/i cukup tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan sampai selesai. Disamping itu, semua siswa/i SDN 23 Ujung Gurun, Kota Padang juga melakukan upaya deseminasi informasi tersebut pada akun media sosial mereka, sehingga

diharapkan juga banyak pihak diluar sana yang mampu menerapkan protokol Kesehatan.

KEPUSTAKAAN

- Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, H. A. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- Eufoni. (2017). *Eufoni*. Wiktionary. <https://id.wiktionary.org/w/index.php?title=eufoni&oldid=854584>
- farmasetika.com. (2020). *CDC Ungkap Cara Pencegahan Penularan COVID-19 Lewat Udara “Airborne.”* <https://farmasetika.com/2020/10/07/cdc-ungkap-cara-pencegahan-penularan-covid-19-lewat-udara-airborne/>
- HENDRA, H. (2020). Pelatihan Desain Gerabah Dengan Teknik Batik DI SMKN1 Kecamatan Luak Kabupaten 50 Kota. *Batoboh*, 5(2). <https://doi.org/10.26887/bt.v5i2.1296>

- Melly Kartika Adelia. (2021). *Kota Padang Mulai Sekolah Tatap Muka Jenjang SD dan SMP pada 4 Januari*.
<https://akurat.co/news/id-1256256-read-kota-padang-mulai-sekolah-tatap-muka-jenjang-sd-dan-smp-pada-4-januari>
<https://www.merdeka.com/peristiwa/padang-mulai-sekolah-tatap-muka-4-januari-2021.html#:~:text=Merdeka.com - Pemerintah Kota Padang,dasar dan sekolah menengah pertama.>
- Nilia Chrisna Yulika. (2021). *Padang Akan Memulai Sekolah Tatap Muka pada 4 Januari 2021*.
<https://www.liputan6.com/news/read/4447569/padang-akan-memulai-sekolah-tatap-muka-pada-4-januari-2021>
Sunarsan Sitohang, C. E. (2020). *PEMBINAAN ADMINISTRASI DENGAN MEMANFAATKAN SOFTWARE APPLICATION*
Sunarsan. 5458.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26887/bt.v5i2.1300>
- Rahmadhani. (2020). *“Kota Padang Bersiap Sekolah Tatap Muka, 3.000 Guru Jalani Tes Swab, 4 Positif Covid-19.”*
<https://regional.kompas.com/read/2020/12/15/20281901/kota-padang-bersiap-sekolah-tatap-muka-3000-guru-jalani-tes-swab-4-positif?page=all>
Titis Nurdiana. (2020). *Serentak disiplin jalankan 3M: Kunci menekan penyebaran dan penularan virus corona.*
<https://kesehatan.kontan.co.id/news/serentak-disiplin-jalankan-3m-kunci-menekan-penyebaran-dan-penularan-virus-corona>
- Raynaldo Ghiffari Lubabah. (2021).
Padang Mulai Sekolah Tatap Muka 4 Januari 2021.